

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SE-KECAMATAN BANYUURIP TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

Luthfiana Puspasari; Budiyo

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: puspa.uppie@yahoo.com; budiyono555@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara: (1) kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika; (2) motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika; (3) kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika. Populasi penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Banyuurip sebanyak 774 siswa, sampel sebanyak 186 siswa. Jenis penelitian ini termasuk kuantitatif *expost facto*. Teknik sampling yang digunakan *Cluster Sampling* Setelah data diperoleh dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan *Chi Kuadrat*, uji homogenitas menggunakan uji F, untuk menjawab hipotesis menggunakan uji z. Hasil penelitian pada korelasi $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara: (1) kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika yaitu r sebesar 0,593 dan signifikan; (2) motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika yaitu r sebesar 0,399 dan signifikan; (3) kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika yaitu r sebesar 0,037 tetapi tidak signifikan.

Kata kunci: kecerdasan emosional, motivasi berprestasi, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah, melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligensi Quotient* (IQ) yang tinggi pula. Kenyataannya, banyak siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi yang relatif rendah, namun sebaliknya siswa yang kemampuan inteligensinya sedang, dapat meraih prestasi belajar yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi. Goleman (2015: 42) menunjukkan bahwa kecerdasan

intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional dan motivasi. Peter Salovey dan John Mayer (dalam Hamzah B. Uno 2012: 29) mengungkapkan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenail perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Selain kecerdasan emosional, motivasi berprestasi juga merupakan komponen penting dalam menentukan prestasi belajar. Pada dasarnya motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (dalam Djaali, 2008: 103). Memotivasi, seseorang dituntun melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran. Terkadang muncul rasa malas yang timbul dalam siswa dapat disebabkan karena tidak adanya motivasi diri. Motivasi ini kemungkinan belum tumbuh dikarenakan belum terbentuknya kecerdasan emosional secara benar, sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar. Siswa yang mampu mengelola emosi dan menumbuhkan motivasi dalam dirinya akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Masih banyak siswa yang belum terbentuk kecerdasan emosional secara benar untuk memotivasi diri juga menjadi salah satu penyebabnya. Pentingnya kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi akan menentukan tercapainya prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara: 1. Kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika, 2. Motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika, dan 3. kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuurip Tahun Pelajaran 2015 /2016.

Berdasar hasil penelitian Yeni Salasati (2012) meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas mahasiswa terhadap tingkat pemahaman ilmu ekonomi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Purworejo, menyimpulkan ada pengaruh yang positif dan

signifikan antara kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman ilmu ekonomi adalah 18,49%, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mahasiswa terhadap tingkat pemahaman ilmu ekonomi adalah 5,95%, sedang pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas mahasiswa terhadap tingkat pemahaman ilmu ekonomi sebesar 23,4%.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Banyuurip kurang lebih selama 9 bulan yaitu pada bulan Mei 2015 - Januari 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Banyuurip sebanyak 774 orang dengan sampel sebanyak 202 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah metode angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji z . Sebagai persyarat analisis dilakukan uji normalitas dengan metode Chi Kuadrat dan uji homogenitas dengan uji F .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil analisis diperoleh korelasi $r = 0,565$ yang artinya terdapat hubungan positif yang memiliki tingkatan sedang antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika. Harga $z_{hitung} > z_{tabel}$ atau $10,569 > 1,960$ maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika.
2. Hasil analisis diperoleh korelasi $r = 0,399$ yang artinya terdapat hubungan positif yang memiliki tingkatan rendah antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika Harga $z_{hitung} > z_{tabel}$ atau $7,85 > 1,960$ maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika.
3. Hasil analisis diperoleh korelasi $r = 0,0374$ yang artinya terdapat hubungan positif yang memiliki tingkatan sangat rendah antara kecerdasan emosional dan motivasi

berprestasi dengan prestasi belajar matematika. Harga $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau $20,757 > 149,228$ maka terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika yaitu r sebesar 0,0374 namun tidak signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa “kecerdasan emosional berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika, dan kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika”.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: 1. Guru hendaknya memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan kegiatan belajar menjadi menyenangkan. 2. Kepala sekolah, disarankan agar sekolah melengkapi sarana prasarana bimbingan konseling misalnya bekerja sama dengan instansi lain yang lebih profesional. 3. Hasil penelitian ini ada yang tidak signifikan, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menggunakan metode pengumpulan data yang lain dan dengan instrumen yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Djaali, H. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.

Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Salasati, Yeni. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Mahasiswa Terhadap Tingkat Pemahaman Ilmu Ekonomi di PROGDI Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Sekripsi Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. Skripsi: UMP

Uno, Hamzah.B. 2012. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.